



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian penting dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia (Cangara 2019:4). Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dengan komunikasi (Muhammad, A. 2020:1). Komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi.

Organisasi merupakan suatu bentuk sistem dari aktivitas yang dikoordinasikan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Arni (2020:24) organisasi merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri beberapa bagian yang saling menguntungkan. Setiap organisasi memerlukan koordinasi supaya masing-masing individu dari organisasi bekerja menurut semestinya. Komunikasi dan koordinasi sangat membantu proses kerja dalam organisasi yang memberikan manfaat kepada organisasi untuk menyelesaikan masalah. Tanpa koordinasi, sulit untuk organisasi itu berjalan dengan baik. Fungsi komunikasi dalam organisasi atau perusahaan biasanya dijalankan oleh bagian humas.

Humas atau *public relations* merupakan bagian internal yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas di dalam lembaga juga merupakan pendukung fungsi manajemen yang mempunyai tugas untuk membina dan mempertahankan hubungan baik dengan lingkungan yang berada di dalam maupun di luar kelembagaan. Humas berfungsi untuk membantu memelihara aturan main bersama melalui komunikasi antara publik internal dan publik eksternal, agar tercipta saling pengertian antara lembaga dan publiknya (Ruslan 2020:130). Selain itu, humas sangat berperan penting dalam menyampaikan informasi tentang lembaga atau institusi yang diwakilinya, seperti halnya humas di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro dalam menyebarkan informasi. Salah satu tugas humas di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro antara lain, melakukan publikasi di media sosial.

Saat ini media sosial menjadi salah satu media penghubung antara lembaga dengan publik eksternal. Di tengah beragamnya media komunikasi yang ada saat ini, Humas dituntut untuk dapat memilih media yang baik untuk publik. Komunikasi melalui media sosial sangat membantu kerja dari humas. Menurut Nasrullah (2020:13) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan memberntuk ikatan sosial secara virtual.

Diantara banyaknya jenis media sosial yang ada, media sosial yang digunakan Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai adalah YouTube. Saluran YouTube yang digunakan yaitu YouTube humas Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro. Youtube digunakan karena merupakan media yang mampu mendukung promosi dan memberikan informasi dalam bentuk *audio visual* (video) yang menarik. YouTube merupakan media yang sangat populer. Menurut Pusat Data dan Analisa Tempo (2021:28-29) kelebihan YouTube yaitu bisa ditonton dimana saja, tidak harus dirumah. Media yang dipakai untuk menontonnya pun beragam, dari tablet hingga ponsel cerdas. Konten di YouTube lebih bervariasi yang membuat masyarakat lebih tertarik.

Video yang dibuat oleh Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Berdagai yaitu berisi informasi baik mengenai kebijakan ataupun kegiatan yang dilakukan. Sebuah video yang menarik tidak terlepas dari sebuah proses produksi yang akan menentukan informasi di dalam video dapat tersampaikan dengan baik atau tidak. Proses produksi video yang baik akan mempengaruhi kualitas video sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Proses produksi dalam pembuatan video YouTube Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro merupakan bagian dari kegiatan publikasi dan dokumentasi, yaitu kegiatan mengumpulkan, mempublikasikan, mengolah, mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro.



Sekolah Vokasi
Rumusan Masalah
 College of Vocational Studies

Proses produksi merupakan tahap-tahap dari mulai dipersipkannya peralatan seperti kamera sampai dengan memilih dan menyunting video menjadi satu kesatuan video yang menarik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat untuk laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan video Youtube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembuatan video Youtube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai?

Tujuan

Video yang menarik dapat menyampaikan pesan untuk keperluan dan kepentingan dokumentasi di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro tidak dapat langsung jadi dalam waktu yang singkat dan sebentar. Video yang dihasilkan sebelumnya memerlukan serangkaian tahapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari laporan akhir ini adalah:





1. Menjelaskan proses produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai
2. Menjelaskan hambatan yang dihadapi dalam proses pembuatan video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai di Jalan Negara KM.57, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 22 februari sampai 30 April 2021.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam laporan akhir, terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh dari narasumber. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah rangkaian pertanyaan saat wawancara. Selain itu digunakan juga laptop, kamera dan *flashdisk* sebagai alat untuk menyimpan data yang diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung
Observasi dilakukan dengan cara terlibatnya penulis secara langsung untuk mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada staf / pegawai Humas yang terkait dengan proses produksi video YouTube Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro untuk memperoleh informasi dalam penyusunan laporan akhir.
3. Partisipasi aktif
Penulis turut serta mengikuti jalannya kegiatan secara langsung sebagai tim produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan